BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara komplek. Pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menyampaikan pesan kepada siswa, melainkan adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan guru serta siswa dengan siswa. Pada kegiatan pembelajaran materi yang disampaikan berorientasi pada pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, yang mencakup komponen seperti kurikulum, media, dan fasilitas yang digunakan. Pada proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi mampu memahami karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau siswa yang sederajat dengan tingkat Sekolah Dasar (SD), sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu program pembelajaran di MI yaitu Aqidah Akhlak.[1]

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan

[1] TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.[2]

Dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas guru lebih sering memberikan tugas, dan melaksanakan pembelajaran apa adanya sesuai dengan yang ada di buku, tanpa menggunakan variasi pembelajaran baik itu metode, strategi, maupun penggunan media pembelajaran. Sehingga siswa menjadi tidak semangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti halnya yang terjadi di MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat kurang. Mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik siswa kelas IV kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak pada materi kisah Tsa'labah.[3] Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dalam menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah saja. Guru dalam melakukan pembelajaran kurang menarik

[2] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 40.
[3] Hasil Wawancara dari Ibu Sulis Stiawati, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, pada tanggal 17 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian siswa dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menunjang saat pembelajaran berlangsung.[4] Dengan pembelajaran tersebut menimbulkan kebosanan bagi siswa, sehingga motivasi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak berkurang. Hal ini ditandai dengan penyebaran angket motivasi kepada siswa, yang mana hasil prosentase motivasi siswa pra siklus sebesar 36 dengan jumlah 12 dari 33 siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori baik.[5]

Motivasi mempunyai peranan penting dalam aktivitas belajar siswa. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Motivasi sangat diperlukan, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif.[6] Agar peranan motivasi lebih optimal, maka motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.[7] Motivasi dan media pembelajaran mempunyai keterkaitan yang sangat erat karena dengan adanya media dalam proses pembelajaran maka akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.

Agar pembelajaran Aqidah Akhlak berhasil dengan baik, media yang digunakan harus menarik perhatian siswa, menyenangkan dan tidak

---

[4] Hasil Observasi Awal di Kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, pada tanggal 18 Oktober 2016.

[5] Hasil Penyebaran Angket Motivasi Penelitian Pra Siklus Siswa Kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik, pada tanggal 18 Oktober 2016.

[6] Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group,2013), 60.

[7] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hal 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membosankan. Dalam hal ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan. Alasan menggunakan media tersebut karena pada kenyataannya siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik dalam pembelajaran aqidah akhlak siswa masih merasa bingung dalam memahami kisah Tsa'labah oleh karena itu siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik lebih menyukai pembelajaran secara konkret. Media *pop-up* dan wayang-wayangan ini menunjukkan obyek/gambaran nyata yang dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa sehingga dapat memperjelas materi dan dapat menumbuhkan konsep berfikir siswa. Mayoritas materi pembelajaran yang berhubungan dengan sejarah atau kisah-kisah, guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media yang mendukung sehingga sangat memungkinkan siswa malas untuk belajar, untuk itu dengan diterapkannya media *pop-up* dan wayang-wayangan ini dapat membantu guru dalam penyampaian materi kisah Tsa'labah dan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak sehingga siswa akan lebih mudah dalam menyerap dan menalar materi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul **"Penerapan Media *Pop-Up* dan Wayang-Wayangan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik sesudah diterapkannya media *pop-up* dan wayang-wayangan?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tindakan yang dipilih untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi siswa terhadap materi kisah Tsa'labah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menerapkan media *pop-up* dan wayang-wayangan pada kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan skenario kerja dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kurt Lewin yang dalam satu siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu: perencanaan *(planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan media *pop-up* dan wayang-wayangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik.
2. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik sesudah diterapkannya media *pop-up* dan wayang-wayangan.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti hanya membahas tentang peningkatan motivasi belajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak materi kisah Tsa'labah dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan pada siswa kelas IV MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Adapun kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator akan dibahas sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti :
   1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
   2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkn perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar :

1.6 Menyadari manfaat dan hikmah menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari kisah Tsa'labah.

2.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari kisah Tsa'labah.

3.6 Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.

4.6 Menceritakan kisah Tsa'labah sebagai bentuk menghindari aklak tercela kufur nikmat

3. Indikator :

1.1.6 Mengamalkan adanya manfaat dari menghindari sifat kufur nikmat.

2.6.1 Membiasakan untuk menghindari sifat kufur nikmat.

3.6.1 Menjelaskan akhlak tercela yang terkandung dalam kisah Tsa'labah

3.6.2 Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari kisah Tsa'labah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.6 1 Menceritakan kisah Tsa'labah dalam menghindari aklak tercela kufur nikmat.

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada kompetensi dasar: 3.6 mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat. Indikator: 3.6.1 siswa dapat menjelaskan akhlak tercela yang terkandung dalam kisah Tsa'labah 3.6.2 siswa dapat menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari kisah tsa'labah.

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa
   a. Siswa dapat lebih terhibur dan menyenangi pelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar .
   b. Siswa lebih termotivasi dan lebih merespon dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Guru
   a. Untuk membantu guru dalam mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam belajar Aqidah Akhlak.
   b. Sebagai bahan masukan mengenai pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat mengatasi kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar Aqidah Akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menanamkan kreatifitas dalam usaha pembenahan pembelajaran Aqidah Akhlak.

d. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan media *pop-up* dan wayang-wayangan.

3. Sekolah

a. Sebagai penemu kebijakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media *pop-up* dan wayang-wayangan.

4. Peneliti

a. Memperbaiki pembelajaran yang kurang efektif pada saat pembelajaran.

b. Pengalaman baru pada saat penelitian ada kejadian yang terjadi dalam situasi pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id